

PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE 5E BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PAGADEN

¹Tanti Oktaviani*, ²Desti Kusmayanti, ³Irpan Maulana

tantioktaviani04@gmail.com*

^{1,3}Universitas Mandiri, ²Politeknik Negeri Subang

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v9i2.33485>

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0004-8453-9544>

Submitted, 2025-12-14; Revised, 2026-04-12; Accepted, 2026-05-22

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan model siklus pembelajaran 5E dengan video membantu meningkatkan kemampuan menulis artikel bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pagaden. Penelitian ini berfokus pada seberapa baik siswa dapat mengorganisir tulisan berdasarkan tema, membuat struktur artikel yang baik, menggunakan ejaan dan tanda baca bahasa Inggris yang benar, mengikuti aturan bahasa, dan membentuk kalimat yang jelas. Pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel berjumlah 68 siswa, terdiri dari 34 siswa pada kelompok eksperimen serta 34 siswa pada kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes menulis sebagai instrumen utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 34,73 pada *pretest* menjadi 76,61 pada *posttest*, sedangkan nilai kelompok kontrol hanya meningkat dari 34,88 menjadi 53,23. Skor N-Gain untuk kelompok eksperimen adalah 0,64, yang dianggap sedang, dibandingkan dengan 0,28 untuk kelompok kontrol, yang rendah. Uji T mengindikasikan nilai signifikansi 0,000 diartikan terdapat perbedaan yang jelas diantara kedua kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model siklus pembelajaran 5E dengan video merupakan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karena membuat pembelajaran lebih aktif, membantu siswa memahami cara menyusun tulisan dan meningkatkan ketepatan bahasa.

Kata kunci: learning cycle 5E; keterampilan menulis; artikel; video; kuasi-eksperimen

Abstract

This study looks at how using the 5E learning cycle along with video media affects the article writing skills of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Pagaden. It focuses on students' ability to create relevant content, organize their writing, use proper spelling and punctuation, apply good language features, and make clear sentences. The research uses a quantitative method with a quasi-experimental setup, involving 68 students split into two groups: one that used the 5E cycle with videos and a control group that didn't. Students were tested by writing articles, and their scores were compared before and after the intervention. The experimental group's scores went up from an average of 34.73 in the pretest to 76.61 in the posttest, while the control group's scores increased from 34.88 to 53.23. The experimental group had an N-Gain score of 0.64, which is considered moderate, compared to the control group's 0.28, which is low. A T-Test showed a very revealing that the difference between the two groups is statistically significant, with a p-value of 0.000. These results suggest that using the 5E learning cycle with video media helps improve students' writing performance by making them more involved, better at organizing their ideas, and more accurate with language.

Keywords: 5E learning cycle; writing skills; article; video; quasi-experiment

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMA memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa peserta didik, termasuk keterampilan menulis yang menuntut ketepatan gagasan, struktur, dan penggunaan bahasa. Pembelajaran yang efektif harus berlangsung secara sistematis dan sistemik sebagaimana dikemukakan Wahab dan Rosnawati (2021:2), yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar

yang potensial bagi perkembangan murid. Winataputra (2021) menegaskan bahwa pembelajaran bertujuan menginisiasi dan meningkatkan kapasitas belajar melalui interaksi yang terarah. Wahab dan Rosnawati (2021:3) menegaskan bahwa pembelajaran bertujuan menginisiasi dan meningkatkan kapasitas belajar melalui interaksi yang terarah. Senada dengan itu, Wardana dan Djamaluddin (2019:13) pembelajaran sebagai cara di mana siswa, guru, dan materi berkolaborasi dan saling memberikan pengaruh, sehingga kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh strategi yang diterapkan guru.

Model pembelajaran turut menjadi penentu keberhasilan proses belajar. Arends (2022:2) menyebut model pembelajaran adalah pola yang membantu memandu bagaimana aktivitas direncanakan selama kelas. Hanafiah dan Suhana (2012) menambahkan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Trianto (2013:17) juga menekankan pentingnya model sebagai rancangan sistematis untuk mengorganisasi pengalaman belajar. Salah satu model yang selaras dengan pendekatan konstruktivisme adalah *learning cycle 5E*. Yuanita (2023:10) menjelaskan bahwa model ini mencakup fase *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate*, dan *evaluate*, yang memungkinkan peserta didik membangun konsep melalui pengalaman langsung. Juhji (2015) menekankan bahwa siklus ini sangat efektif untuk melatih kemandirian berpikir siswa. Yuanita (2023:43) menegaskan bahwa model ini meningkatkan keterlibatan serta memperluas pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari.

Penerapan media pembelajaran turut memperkuat efektivitas model. Menurut Asari dkk. (2023:213), media video merupakan alat audio-visual yang mampu menyajikan materi secara konkret. Puspitarini dan Hanif (2023:214) menambahkan bahwa video memanfaatkan dua indera sekaligus, sehingga mendorong peningkatan perhatian dan pemahaman peserta didik. Integrasi model *learning cycle 5E* dengan media video berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, terutama dalam pembelajaran menulis.

Keterampilan menulis sendiri merupakan proses berbahasa yang kompleks. Tarigan (2018:3) menyatakan bahwa menulis adalah kemampuan berkomunikasi secara tidak langsung. Dalman (2016:6) menegaskan bahwa menulis membutuhkan tahapan proses yang tidak instan. Dalam konteks SMA, penulisan artikel menjadi salah satu kompetensi penting karena menuntut kemampuan menyajikan pendapat atau informasi secara terstruktur (Jamal dkk., 2020:18; Sumadiria dalam Jamal dkk., 2020:18). Meski demikian, guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1

Pagaden mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kesulitan menggali gagasan, penggunaan EYD yang tidak tepat, dominasi bahasa nonbaku, serta minimnya kemampuan mengembangkan paragraf. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang selama ini masih bersifat konvensional dengan mengandalkan media *PowerPoint* statis dan metode ceramah, sehingga kurang memberikan stimulan yang menarik bagi peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih mendukung proses konstruksi gagasan secara aktif, salah satunya melalui integrasi model *learning cycle 5E* berbantuan media video yang mampu menyajikan materi secara lebih dinamis dan konkret.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran awal namun masih menyisakan celah riset. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) menyoroti efektivitas model *learning cycle 5E* terhadap kemampuan menulis resensi tetapi belum menguji keterampilan menulis artikel yang memiliki struktur dan tuntutan berbeda. Kedua, beberapa penelitian lain hanya mengukur peningkatan hasil belajar tanpa memanfaatkan media video sebagai elemen pendukung proses eksplorasi. Ketiga, penerapan model 5E lebih banyak ditemukan pada mata pelajaran sains sebagaimana diulas dalam Juhji (2015), sehingga penerapannya pada pembelajaran bahasa masih terbatas.

Celah tersebut melandasi kebutuhan untuk menguji integrasi model *learning cycle 5E* dan media video dalam pembelajaran menulis artikel. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan kombinasi model dan media secara simultan pada materi penulisan artikel, penggunaan rubrik penilaian analitis yang lebih komprehensif, serta fokus pada peningkatan proses konstruksi gagasan melalui contoh visual. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk memeriksa seberapa baik model pembelajaran siklus 5E, bila digunakan dengan media video, dapat membantu memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pagaden.

METODE

Metode dalam kajian ini yaitu dengan pendekatan kuasi-eksperimental dengan pengaturan kelompok kontrol non-ekuivalen. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2019:114) bahwa desain kuasi-eksperimental digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dua kelas dipilih melalui pengambilan sampel bertujuan berdasarkan faktor akademik dan saran dari guru bahasa Indonesia.

Kelompok eksperimen adalah kelas XI-10 dan kelompok kontrol adalah kelas XI-9 dengan total 68 peserta didik, masing-masing 34 orang pada setiap kelas. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle* 5E berbantuan media video, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengidentifikasi kemampuan menulis artikel sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai model pada masing-masing kelas, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis setelah perlakuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengukuran kemampuan melalui instrumen tes menulis artikel yang mencakup aspek isi, struktur, ketepatan bahasa, dan efektivitas kalimat. Data diperoleh melalui validasi instrumen, pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, serta dokumentasi proses pembelajaran, kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat statistik, perhitungan gain dan N-gain untuk melihat tingkat peningkatan, serta uji beda sebagai dasar penentuan signifikansi perbedaan capaian belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh rangkaian prosedur ini digunakan untuk memeriksa seberapa efektif penggunaan model *Learning Cycle* 5E dengan video dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis artikel.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *learning cycle* 5E berbantuan media video dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis artikel. Media video yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari kanal YouTube "Kok Bisa?" yang menyajikan materi mengenai fenomena sosial aktual di masyarakat sebagai stimulus ide. Prosedur model yang diterapkan meliputi lima tahapan sistematis, yaitu:

1. *Engagement*: Guru memberikan pertanyaan pemantik dan menayangkan cuplikan video singkat untuk membangkitkan minat dan mengetahui pengetahuan awal siswa.
2. *Exploration*: Siswa mengamati video YouTube secara utuh dan mendiskusikan fenomena tersebut dalam kelompok untuk menggali gagasan.
3. *Explanation*: Guru memberikan penguatan materi mengenai struktur artikel dan kaidah kebahasaan berdasarkan fenomena yang ada di video.
4. *Elaboration*: Siswa menyusun draf artikel secara mandiri dengan menerapkan pemahaman konsep yang telah diperoleh.

5. *Evaluation*: Guru melakukan penilaian terhadap draf artikel siswa berdasarkan rubrik penilaian analitis yang mencakup aspek isi, struktur, dan kebahasaan.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi pengecekan skor *pretest* dan *posttest*, penghitungan *N-Gain*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada awalnya, kedua kelas memiliki titik awal yang serupa (homogen), dengan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 34,74 dan kelas kontrol 34,88. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen mengalami peningkatan pesat dengan rata-rata 76,62, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 53,23. Perbandingan skor ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Pretest Mean	Pretest Total	Posttest Mean	Posttest Total	Keterangan
Eksperimen	34	34,74	1181	76,61	2605	Model Learning Cycle 5E + Video
Kontrol	34	34,88	1186	53,23	1810	Pembelajaran Konvensional

Mengacu pada tabel di atas peningkatan untuk kelas eksperimen terlihat jauh meningkat dibanding kelas kontrol.

Untuk memastikan data sesuai untuk analisis parametrik, dilakukan uji normalitas. Hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi uji Shapiro–Wilk menghasilkan nilai di atas ambang 0,05 mengindikasikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Statistik deskriptif seperti mean, standar deviasi, dan rentang tercantum dalam Tabel 2, dan hasil lengkap uji normalitas ada di tabel 3.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Pretest–Posttest

Variabel	Mean	Median	Std. Dev.	Min	Max
Pre Eksperimen	34,74	35	5,94	25	55
Post Eksperimen	76,62	75,5	6,96	67	95
Pre Kontrol	34,88	34	5,40	25	50
Post Kontrol	53,24	53	7,30	42	67

Tabel 3. Uji Normalitas (Shapiro–Wilk)

Variabel	Sig. Shapiro–Wilk
Pretest Eksperimen	0,449
Posttest Eksperimen	0,211
Pretest Kontrol	0,116
Posttest Kontrol	0,398

Seluruh nilai sig > 0,05 → data berdistribusi normal.

Pengujian lanjutan dilakukan untuk menilai apakah varians dari kedua kelompok setara. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,609 mengindikasikan bahwa varians kedua kelompok adalah sama. Hasil pengujian ini tercantum dalam tabel yang disajikan berikut ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas Varians (Levene Test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,265	1	66	0,609

Nilai sig > 0,05 → varians homogen.

Karena syarat asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, analisis data dilanjutkan menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi 0,000, mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Statistik kelompok tercantum dalam hasil Uji-T yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-Test

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
13,516	66	0,000	23,382

Nilai sig < 0,05 → terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa model *Learning Cycle* 5E berbantuan media video secara nyata meningkatkan kemampuan menulis artikel peserta didik. Tahapan eksplorasi dan elaborasi membantu peserta didik mengembangkan ide secara lebih terstruktur, sedangkan

media video mendukung pemahaman unsur kebahasaan seperti EYD, pilihan kata, dan ketepatan struktur. Peningkatan signifikan dalam nilai posttest pada kelas eksperimen membuktikan bahwa kombinasi model *Learning Cycle* 5E dengan video membantu meningkatkan kualitas tulisan siswa. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran bermanfaat berbasis konstruktivisme yang dibantu media visual mampu mendorong keterlibatan kognitif dan hasil belajar yang lebih optimal.

SIMPULAN

Temuan kajian ini memperlihatkan bahwa penggunaan model *Learning Cycle* 5E berbantuan media video berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pagaden. Hal tersebut tercermin dari adanya perbedaan nilai ujian yang menandakan perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran melalui tahapan *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate*, dan *evaluate* yang didukung media video membantu peserta didik menggali ide, memahami struktur teks, serta menggunakan bahasa secara lebih tepat, sehingga kualitas tulisan meningkat baik dari segi isi, kaidah kebahasaan, maupun kelengkapan struktur artikel. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang diperkaya media audiovisual dapat menjadi strategi alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis sekaligus mengoptimalkan keikutsertaan peserta didik secara aktif selama proses belajar. Kelebihan kajian ini terletak pada integrasi model dan media secara simultan serta penggunaan instrumen penilaian yang komprehensif, sedangkan keterbatasannya terletak pada ukuran sampel yang terbatas dan durasi intervensi yang singkat, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada seluruh situasi pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2022). *Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Asari, Andi., Purba, Sukarman., dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Riza Risma. (2021). Efektivitas Model *Learning Cycle* 5E terhadap Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 110-120.
- Djamaluddin, Ahdar., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah

Learning Center.

Hanafiah, Nanang., & Suhana, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Jamal, Ma'ruf., dkk. (2020). *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Artikel*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Kementerian Agama RI.

Juhji, Juhji. (2015). Implementasi Model Learning Cycle 5E dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 14-25.

Purnomo, Agus., Kanusta, Maryani., dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Nusa Tenggara Timur: Yayasan Hamjah Diha.

Puspitarini, Yindriani Dian., & Hanif, Muhammad. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif di Era Literasi Digital*. Malang: CV Gunung Samudera.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wahab, Gusnarib., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

Winataputra, Udin S. (2021). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuanita, Seli. (2023). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Learning Cycle 5E*. Jawa Timur: CV Global Aksara Pers.

Zahrouddin, Moh. Agus. (2013). Beberapa Pendekatan, Metode, dan Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(1), 1-22.